

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

4. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

1.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Structured System Analysis and Design / SSAD. Teknik terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah-masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi satu kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik (bebas kesalahan).

1. Ciri-Ciri Utama Pendekatan Terstruktur

a. Merancang berdasar modul

Modularisasi adalah proses yang membagi suatu sistem menjadi beberapa modul yang dapat beroperasi secara independen

b. Bekerja dengan pendekatan top-down dimulai dari level atas (secara global) kemudian diuraikan sampai tingkat modul (rinci)

c. Dilakukan secara iterasi

Dengan iterasi akan didapat hasil yang lebih baik, terlalu banyak iterasi juga akan menurunkan hasilnya dan menunjukkan bahwa tahap sebelumnya tidak dilakukan dengan baik

d. Kegiatan dilakukan secara paralel Pengembangan subsistem-subsistem dapat dilakukan secara paralel, sehingga akan memperpendek waktu pengembangan sistem

2. Tools Pendekatan Perancangan Terstruktur

a. DFD (Data Flow Diagram)

b. Kamus Data

c. Entity Relationship Diagram (ERD)

1.3 Alat dan Bahan

Dalam mengerjakan penelitian ini terdapat beberapa alat yang penulis gunakan, antara lain:

1. Perangkat Keras (hardware)
 - a. Satu unit PC/ Laptop dengan spesifikasi Sebagai berikut:
 - Processor : Intel Core I3
 - RAM : 2GB DDR2
 - Harddisk : 320 GB
 - b. Flashdisk 8GB
2. Perangkat Lunak (Software)
 - a. Windows 7
 - b. RationalRoseEnterprise2000
 - c. MySQL 2008
 - d. Microsoft Visual Studio 2008
 - e. Microsoft Word 2007